BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan PKL selama 20 hari terhitung sejak 11 Juli 2011 hingga 5 Agustus 2011. Hari kerja untuk Bank Indonesia itu dimulai dari hari Senin hingga Jumat dan hari libur untuk Bank Indonesia adalah hari Sabtu dan Minggu. Jam kerja Bank Indonesia terhitung dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.15 WIB.

Dibawah ini adalah aktivitas selama 20 hari penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Bank Indonesia :

Tabel 2.1

Aktivitas Kerja Selama PKL

No	Hari&Tanggal	Aktivitas	Ket
1	Senin 11 Juli 2011	• Perkenalan.	Insidentil
2	Selasa 12 Juli 2011	• Mempersiapkan bahan meeting yang diberikan oleh Pak Setiwan untuk hari Kamis tanggal 14 Juli 2011.	Rutin

3	Rabu 13 Juli 2011	• Mengolah Data BMT se Jawa Tengah dan Jawa Timur. Memberikan design warna disetiap slidenya.	Rutin
4	Kamis 14 Juli 2011	• Mengolah Data BMT se Jawa Tengah dan Jawa Timur. Memberikan design warna disetiap slidenya.	Rutin
5	Jumat 15 Juli 2011	• Mengolah Data BMT se Jawa Tengah dan Jawa Timur. Memberikan design warna disetiap slidenya.	Rutin
6	Senin 18 Juli 2011	• Mengolah Data BMT se Jawa Tengah dan Jawa Timur. Memberikan design warna disetiap	Rutin

		slidenya.	
7	Selasa 19 Juli 2011	• Mengolah Data BMT se Jawa Tengah dan Jawa Timur. Memberikan design warna disetiap slidenya.	Rutin
8	Rabu 20 Juli 2011	• Mengolah Data BMT se Jawa Tengah dan Jawa Timur. Memberikan design warna disetiap slidenya.	Rutin
9	Kamis 21 Juli 2011	• Mengolah Data BMT se Jawa Tengah dan Jawa Timur. Memberikan design warna disetiap slidenya.	Rutin
10	Jumat 22 Juli 2011	• Mengolah Data BMT se Jawa Tengah dan Jawa Timur. Memberikan	Rutin

		design warna disetiap slidenya.	
11	Senin 25 Juli 2011	• Mengikuti pembukaan HUT RI ke 66.	Insidentil
12	Selasa 26 Juli 2011	• Mengemas souvenir untuk konferensi Malaysia. • Ikut serta dalam konferensi Malaysia di Hotel Sangrila.	Insidentil
13	Rabu 27 Juli 2011	• Meng-input kuisioner, membantu Wakil Ketua Tim Litbang.	Insidentil
14	Kamis 28 Juli 2011	• Meeting dengan Pak Janu bagian Pengembangan Produk dan Edukasi tentang Proses dan Strategi Komunikasi Perbankan	Rutin

		Syariah	
15	Jumat 29 Juli 2011	• Mengikuti rangkaian kegiatan "Festival Dunia Kreatif dan Financial Planning, Bank Indonesia" Peringatan HUT RI Ke 66, Bidang Pendidikan.	Insidentil
16	Senin 1 Juli 2011	• Meeting bersama Pak Ali Sakti selaku pembimbing mengenai Bank Indonesia secara keseluruhan.	Insidentil
17	Selasa 2 Juli 2011	• Mendokumentasikan id partner DPBS.	Insidentil
18	Rabu 3 Juli 2011	• Mendata daftar hadir talkshow • Ikut serta dalam Talkshow Financial	Insidentil

		Planner.	
19	Kamis 4 Juli 2011	• Mengklasifikasikan inventaris DPBS	Rutin
20	Jumat 5 Juli 2011	• Merekap daftar istilah laporan bulanan Bank Umum dan Bank Syariah • Ikut serta membantu panitia Masjid Baitul Ikhsan untuk memberikan makanan buka puasa untuk masyarakat yang hadir di Masjid.	Insidentil

Sumber : Dokumen Pribadi

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Penulis akan menganalisa kegiatan yang penulis lakukan dalam praktek kerja lapangan sebagai berikut :

Kegiatan Rutin

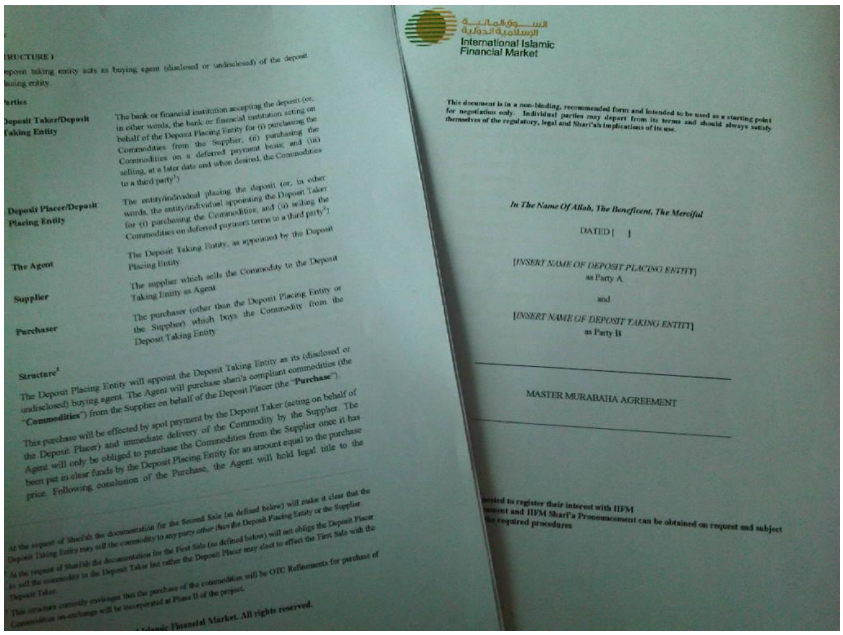
1. **Bahan Meeting**

Di hari ke dua praktek kerja lapangan penulis mendapatkan tugas yang lumayan agak berat. Penulis diberikan materi oleh Pak Setiawan (Tim Pengaturan Perbankan Syariah) untuk merangkum dan mempersiapkan materi meeting yang akan dilaksanakan di hari Kamis. Bentuk Materi nya itu bukan cuma sekedar materi biasa, tetapi materi ini berupa Bahasa Inggris yang harus di rangkum, otomatis penulis harus mengerti terlebih dahulu isi materi tersebut. Sehingga penulis mentranslate terlebih dahulu materi tersebut yang ada sekita 30 halaman.

Jika dianalisa, tugas yang diberikan kepada penulis ini sesuai dengan yang dipelajari penulis di perkuliahan Media Humas bahwa seorang Humas harus siap dalam mempersiapkan bahan materi meeting dengan baik. Humas harus melihat isi materi meeting itu berbobot dan tidak boleh lari dari garis beras tema meeting.

Gambar 2.1

Materi Meeting



Sumber: Pribadi

2. Mengolah Data BMT (Baitul Maal Wa Tamwil)

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul mal* dan *baitut tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infak dan shodaqoh. Sedangkan *baitut tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan dan penyaluran dana komersial.

Sangat jauh dari pembelajaran penulis diperkuliahan, yaitu mengolah data. Tetapi pada saat itu penulis harus mengerjakan apapun yang diperintahkan oleh pembimbing.

Karena pembimbing penulis adalah Tim Peneliti jadi penulis harus membantu dalam mengolah data BMT se Jawa Tengah dan Jawa Barat. Gunanya adalah untuk mengetahui potensi BMT-BMT di jaman sekarang ini, apakah asset dan pekerja nya bisa dipertanggung jawabkan.

Mengasikkannya melakukan pekerjaan ini adalah, penulis memberikan design dan slide-slide warna untuk membedakan disetiap kolom judulnya agar mudah dibaca dan dimengerti oleh pembimbing.

Pekerjaan ini lumayan memakan waktu lama, sekitar 5 hari penulis menyelesaikan tugas ini. Dalam memberikan slide-slide warna pun penulis harus sangat jeli. Dalam mengkasifikasikan BMT besar, kecil, menengah, mikro pun harus sangat detail dan jeli dalam pemberian warna dan harus serupa tidak berbeda-beda warna disetiap keterangan.

3. **Meeting dengan Pak Janu (Tim Penelitian dan Pengembangan Perbankan Syariah)**

Ini merupakan hal yang paling menyenangkan dalam praktek kerja lapangan penulis, karena meeting dengan Pak Janu ini membahas tentang proses dan strategi komunikasi Perbankan Syariah. Pak Janu menjelaskan tentang seluk beluk Perbankan Syariah terlebih dahulu.

Bagaimana mengemas Perbankan Syariah itu menjadi hal yang tidak boring, karena selama ini masyarakat pasti berfikir bahwa syariah itu hanya dikhususkan untuk orang-orang yang taat sekali beribadah, orang-orang yang membuka rekeningnya di Bank Syariah hanya untuk naik haji saja.

Bagaimana kita bisa merubah mindset masyarakat tentang Syariah tersebut, dengan cara membuat iklan-iklan yang bersifat global. Seperti iklan Bank syariah saat ini, memasukan orang-orang dengan bermacam suku, agama, agar masyarakat mengetahui bahwa Bank Syariah tidak diperuntukan untuk agama Islam saja.

Tapi untuk semua kalangan, semua agama. Perbankan syariah juga mengemas produk-produknya secara umum, tidak memasukkann unsur-unsur ayat-ayat Al-Quran tetapi lebih bersifat kata-kata membangun yang mudah dimengerti kalangan banyak. Peranan seorang Humas dibutuhkan dalam mensosialisasikan segala bentuk Perbankan Syariah, karena Bank Syariah termasuk hal baru di kalangan masyarakat, masyarakat lebih akan percaya dan mudah menerima produk-produk Bank kinvensional dibandingkan Bank Syariah.

Kegiatan Insidentil

1. Perkenalan

Pada hari pertama penulis bertemu dengan HRD Bank Indonesia yaitu Bu Tita, lalu penulis langsung diarahkan ke Direktorat Perbankan Syariah. Jika mengetahui di Bagian Direktorat Perbankan Syariah pasti terkesan tidak cocok dengan keilmuan penulis yaitu Ilmu Komunikasi, tetapi ternyata penulis ditempatkan di Direktorat Perbankan Syariah karena di Direktorat tersebut membutuhkan orang Komunikasi untuk membantu Direktorat tersebut mensosialisasikan segala bentuk Perbankan Syariah. Direktorat Perbankan Syariah berada di Gedung A Lantai 21-22, penulis mendapat tugas di lantai 21 dan pada hari itu berkenalan dengan seluruh pegawai Direktorat.

2. Pembukaan HUT RI

Kebetulan perayaan HUT RI bertepatan dengan Bulan Ramadhan, jadi perayaan pembukaan HUT RI di Bank Indonsia dilakukan jauh hari sebelum puasa, yaitu hari Senin, 25 Juli 2011.

Pada pembukaan HUT RI ini terdapat banyak sekali pihak-pihak internal yang ada di Bank Indonesia ikut serta dalam memeriahkah HUT RI, seperti perkumpulan Ibu-Ibu Bank Indonesia

Menampilkan segala kebolehan dari semua lembaga-lembaga tersebut. Dan disini penulis hanya bertugas untuk menyaksikan saja prosesi pembukaan tersebut, penulis tidak mendokumentasikan karena sudah terdapat bagian tersendiri untuk mendokumentasikan acara pembukaan HUT RI tersebut.

Gambar 2.2

Menata Kinerja, Mendukung Masyarakat Sejahtera



Sumber: Pribadi

3. Konferensi Malaysia

Konferensi Malaysia adalah konferensi tahunan yang dilaksanakan oleh Direktorat Perbankan Syariah. Penulis hanya ikut serta dalam perjalanan menuju Hotel Sangrila dimana konferensi Malaysia itu berlangsung.

Dan membantu persiapan mengkliping materi konferensi, membantu membawa souvenir dalam konferensi Malaysia. Untuk lebih jauh isi dan yang terjadi dalam konferensi tersebut penulis tidak diperbolehkan untuk ikut di dalamnya, karena konferensi ini bersifat intern.

4. Meng-input Kuisioner

Pada hari itu penulis diberikan tugas oleh Wakil Ketua Tim Litbang untuk membantunya meng-input kuisioner. Tidak terlalu susah dalam mengerjakan tugas ini, penulis hanya meng-input dan mengecek kelengkapan semua biodata dari narasumber.

5. Rangkaian Kegiatan "Festival Dunia Kreatif dan *Financial Planning*, Bank Indonesia" Peringatan HUT RI Ke 66, Bidang Pendidikan

Rangkaian kegiatan ini berlangsung tiga hari dari tanggal 28-30 Juli 2011. Penulis mengikuti rangkaian tersebut dari hari pertama sampai penutupan.

Dimulai dari hari Jumat penulis menjadi front liner di acara Kajian Muslimah, yaitu diperuntukan bagi Ibu-ibu yang setelah jam istirahat berlangsung dapat mengerjakan *Scrapbook*, yaitu dari asal kata, *scrap* artinya barang sisa. Jadi secara definisi *scrapbook* merupakan seni menempel foto di media kertas, dan menghiasnya menjadi karya kreatif. .

Dihari Sabtu, sebenarnya penulis tidak melakukan praktek kerja lapangan karena hari Sabtu itu hari libur. Tetapi penulis dimintai tolong untuk hadir dalam membantu kegiatan tersebut. Di hari sabtu banyak sekali rangkaian acara, dimulai dari anak-anak mewarnai hingga *talkshow* yang bahasannya sedikit berat. Dimulai dari *talkshow* "Tips Memilih Sekolah ke Luar Negeri", hingga rangkaian *talkshow* " *Financial Planner*".

Gambar 2.3

Talkshow



Sumber: Pribadi

6. Meeting dengan Pak Ali (Tim Peneliti)

Meeting bersama Pak Ali lebih bersifat informal, Pak ali hanya menjelaskan secara keseluruhan tentang Bank Indonesia. Agar kami semua khususnya penulis mengerti dan paham dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan Bank Indonesia yaitu tempat penulis melakukan praktek kerja lapangan. Pak ali menjelaskan dimulai dari sejarah Bank Indonesia, visi misi, sampai kepada pembahasan inflasi dan lain sebagainya.

7. Id Partner DPBS (Direktorat Perbankan Syariah)

Pada tugas kali ini penulis sadar akan pentingnya sebuah kartu nama, yang bisa saja pengaruh dan manfaatnya tidak dirasakan kali ini tetapi nanti, ketika kita membutuhkan sebuah relasi yang penting. Maka dari itu penulis diberikan tugas untuk mengklasifikasikan id partner dari Direktorat Perbankan Syariah.

8. Talkshow Financial Planner

Berturut-turut Direktorat mengadakan event *talkshow*, dan dengan garis merah yang sama yaitu *financial planner*. Pada *talkshow* kali ini penulis menjadi *front liner* untuk mendata *audience* yang hadir dalam acara *talkshow*. *Talkshow* kali ini sangat ramai audience karena moderator nya adalah artis Jeng Kellin. Penulis juga bertugas memberikan dan membagikan *souvenir* produk-produk Direktorat Perbankan Syariah yang berupa tas batik, panduan Bank Syariah, dan juga majalah.

9. Daftar Laporan Bulanan Bank Umum dan Bank Syariah

Dalam mengerjakan tugas ini penulis tidak mengalami kesulitan apalagi jika mendengar laporan bulanan. Penulis sudah mempelajarinya dalam perkuliahan, yaitu *annual report* atau biasa disebut laporan tahunan perusahaan. Tapi kali ini adalah laporan bulanan bukan tahunan perushaaan. Banyak sekali istilah-istilah yang harus dimengerti dalam laporan bulanan, tidak hanya istilah-istilah ekonomi, tetapi juga istilah komunikasi pun banyak ditemukan dalam merekap laporan bulan Direktorat Perbankan Syariah.

2.3 Analisis Kegiatan PKL

Antara praktek dan teori seharusnya berjalan beriringan namun pada kenyataannya sering kali praktek tidak seidealis apa yang tertuang dalam suatu teori. Bank Indonesia memiliki fungsi manajemen kehumasan walaupun pada masa praktek kerja lapangan penulis tidak benar-benar berada di bagian humas, karena di Bank Indonesia semua praktek kerja lapangan diatur oleh HRD, kita sebagai mahasiswa tidak bisa memilih bagian mana kita akan pkl. Bank Indonesia memiliki ciri yang terencana dan berkelanjutan dimana ciri ini bisa diketahui melalui kegiatan, program dan penemuan apa saja yang ditemukan secara periodik atau berkelanjutan.

Bank Indonesia pun didukung dengan adanya staf kehumasan yang mampu menggunakan kesempatan dan situasi yang ada untuk memperoleh pengertian, simpati dan dukungan dari pihak internal demi terciptanya opini publik yang positif di mata masyarakat.

Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan penulis tidak terlepas dari panduan komunikasi sebagai latar belakang pendidikan penulis. Walaupun penulis melaksanakan PKL dengan bagian Perbankan Syariah, tetapi penulis tetap diberikan pada bagian-bagian sesuai keilmuan penulis yaitu komunikasi.

Penulis menganalisis bahwasannya selama penulis melaksanakan PKL di Bank Indonesia penulis terlibat dalam komunikasi antar personal, komunikasi massa dan komunikasi organisasi. Komunikasi antar personal terjadi ketika penulis berbincang dengan pembimbing PKL dari Bank Indonesia dimana beliau mengarahkan penulis untuk bekerja sesuai dengan tugas humas. Komunikasi organisasi terjadi ketika penulis melakukan diskusi mengenai komunikasi dan lain-lain. Komunikasi massa terjadi ketika penulis ikut dalam event-event Bank Indonesia.

Selama penulis melaksanakan PKL di Bank Indonesia, penulis melakukan aktivitas kerja yang sesuai dan berkaitan erat dengan komunikasi sebagai latar belakang pendidikan penulis. Aktivitas yang dilakukan beragam, aktivitas tersebut tentunya menambah wawasan penulis, memperbanyak kolega dalam pekerjaan dan mempertajam *skill* penulis yang harus bersiap untuk menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

Jika dilihat dari kegiatan PKL dalam merangkum bahan meeting, penulis harus mampu mengambil poin-poin penting dalam suatu materi. Memberikan kesimpulan dalam sebuah materi dan harus cukup tanggap mempelajari suatu masalah. Selain itu, dalam pembicaraan meeting bersama pembimbing atau Kepala Tim DPBS, penulis dituntut aktif dalam mengeluarkan pendapat, bertanya, dan mengasah komunikasi yang penulis miliki.

Dalam rangkaian acara "Festival Dunia Kreatif" penulis harus mampu berorganisasi dengan baik, bekerja dalam sebuah tim. Memiliki tanggung jawab terhadap bagian pekerjaan yang penulis lakukan, dan dalam acara ini penulis harus mampu bersosialisasi dengan pihak-pihak eksternal yang hadir dalam acara tersebut.

Bagi penulis tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing PKL dari Bank Indonesia sudah sangat berinterpretasi langsung dengan aplikasi ilmu komunikasi. Seperti contohnya adalah kegiatan talkshow dimana kita harus bisa berbicara dihadapan khalayak banyak.

Bagi penulis tugas membuat persiapan meeting sangatlah penting dan berguna. Dalam dunia kerja nanti penulis mungkin akan sering melakukan meeting dengan para atasan-atasan. Maka dari itu penulis harus benar-benar memperhatikan sistematis dalam berjalannya meeting yang baik

Melalui PKL ini maka penulis menjadi proaktif akan sesuatu. Penulis menjadi proaktif memberikan saran dan pendapat akan suatu pandangan. Penulis merasa masih awam dalam dunia kerja maka dari itu akan lebih baik jika penulis bersikap proaktif kepada pembimbing PKL dari Bank Indfonesia. Proaktif dalam bertanya tentunya akan semakin memperluas referensi pengetahuan bagi penulis.

Kegiatan PKL yang sangat disukai oleh penulis adalah kegiatan yang erat kaitannya dengan kegiatan *public speaking*. Penulis merasa beruntung karena mendapatkan ilmu secara nyata dari *public speaking.* Melalui kegiatan ini pula maka rasa percaya diri penulis meningkat dan *skill* berbicara di hadapan umum semakin terasah yang natinya akan sangat berguna bagi penulis.